

Mandiri Money Market USD

Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit USD 1,091122

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Januari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1178/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
27 September 2021

Bank Kustodian
Bank DBS

Tanggal Peluncuran
31 Maret 2022

AUM MMUSD
USD 794,52 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan
30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
-

Kode ISIN
IDN000469806

Kode Bloomberg
REKHSAS : UJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MMUSD berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 65,81 Triliun (per 30 Januari 2026).

Profil Bank Kustodian

PT Bank DBS Indonesia telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-02/BL/Kstd/2006 tanggal 9 Agustus 2006, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

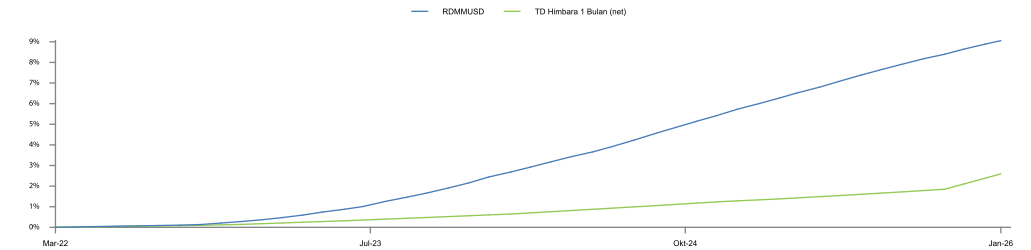
Bertujuan untuk memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang optimal dalam denominasi Dolar Amerika Serikat (USD).

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang** dan/atau Efek Bersifat Utang** : 100%
dan/atau Deposito

*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
)*) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Kinerja Portfolio

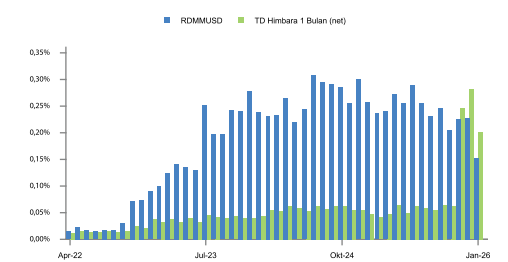


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Deposito	11,18%
Bank Maybank Indonesia Tbk.	Deposito	5,68%
Bank Mega Tbk.	Deposito	11,07%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Deposito	1,89%
Bank OCBC NISP Tbk.	Deposito	6,93%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Deposito	11,34%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	11,69%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	7,81%
Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	Deposito	1,27%
Pemerintah RI	Obligasi	29,03%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 Januari 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMMUSD	: 0,20%	0,66%	1,35%	2,93%	8,71%	n.a.	0,20%	9,11%
Benchmark*	: 0,27%	0,80%	0,99%	1,31%	2,48%	n.a.	0,27%	2,66%
*TD Himbara 1 Bulan (net)								
Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2024)		0,31%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,31% pada bulan Juli 2024 dan mencapai kinerja terendah 0,02% pada bulan April 2022.				
Kinerja Bulan Terendah	(April 2022)		0,02%					

Ulasan Pasar

Imbal hasil pasar uang kembali melemah pada Januari 2026 seiring dengan kondisi likuiditas domestik yang tetap langgar. Rata-rata yield SRBI turun ke sekitar 4,69%, didukung oleh langkah ekspansi likuiditas Bank Indonesia melalui penurunan outstanding SRBI dari Rp730,9 triliun pada akhir 2025 menjadi Rp694,0 triliun per 20 Januari 2026. Sesuai dengan ekspektasi, suku bunga deposito perbankan juga mengalami penurunan sekitar 25–50 bps pada awal tahun. Meskipun sempat terjadi kenaikan terbatas pada akhir 2025, secara keseluruhan imbal hasil instrumen pasar uang masih berada di level rendah dan diperkirakan akan bertahan sepanjang 2026, sejalan dengan kebijakan moneter yang masih membuka ruang pelonggaran. Dalam konteks tersebut, kami menilai tingkat imbal hasil pasar uang saat ini masih relatif atraktif, terutama jika dibandingkan dengan potensi penurunan imbal hasil ke depan apabila kondisi moneter terus melonggar sepanjang 2026.

Rekening Reksa Dana

PT Bank DBS Indonesia Tbk.
REKSA DANA MANDIRI MONEY MARKET USD
3320125291

